

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, akan dilakukan penarikan kesimpulan dan juga pemberian saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang ditarik akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada tahap awal penelitian. Di samping itu, terdapat saran yang diberikan untuk SD Yos Sudarso selaku objek penelitian dan juga untuk penelitian berikutnya.

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya seluruh tahapan dan proses dalam penelitian ini, maka selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang ditarik tentunya akan menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan pada tahap awal penelitian ini. Adapun berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan tahapan dan proses yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

1. Rancangan fasilitas pendukung sistem pembelajaran *hybrid* yang dihasilkan dalam penelitian ini mencakup peralatan yang digunakan beserta dengan penempatan dan pengaturan dari setiap peralatan tersebut di dalam ruang kelas. Adapun peralatan yang digunakan antara lain adalah dua *web camera* dan dua proyektor yang diletakkan di depan dan belakang kelas, dua *lavalier microphone* yang dipasang pada kerah kemeja guru dan diletakkan di tengah kelas, *speaker*, dan juga *pen tablet* yang seluruhnya dihubungkan ke satu komputer. Panduan sederhana untuk guru terkait persiapan dan pemeriksaan peralatan sebelum dilaksanakannya pembelajaran *hybrid* juga dihasilkan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan evaluasi hasil simulasi yang telah dilakukan, rancangan fasilitas pendukung sistem pembelajaran *hybrid* yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki tingkat efektivitas sebesar 86,67% dalam memenuhi 15 *need statements* pengguna dan dapat meningkatkan *student engagement* atau keterlibatan siswa baik siswa yang di kelas

maupun siswa yang di rumah ketika belajar secara *hybrid* yang mana ditunjukkan dengan nilai rata-rata setiap faktor dalam kuesioner SESQ maupun TERF-N lebih besar dari nilai tiga yang merupakan nilai netral dalam skala likert dengan nilai satu hingga lima.

V.2 Saran

Setelah ditarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dijabarkan beberapa saran yang diberikan dari penelitian yang telah dilakukan. Saran yang diberikan tentunya ditujukan untuk SD Yos Sudarso selaku objek penelitian dan juga untuk penelitian berikutnya agar dapat menjadi lebih baik lagi. Adapun berikut merupakan beberapa saran yang diberikan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Untuk lebih dapat mendukung pelaksanaan sistem pembelajaran *hybrid* di SD Yos Sudarso, sebaiknya perlu dilakukan pelatihan guru berkaitan dengan teknologi dan juga perlu ditingkatkannya jaringan internet di sekolah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penyusunan panduan pelaksanaan sistem pembelajaran *hybrid* yang lebih komprehensif untuk guru mencakup hal teknis berkaitan dengan teknologi dan juga hal non teknis berkaitan dengan model pembelajaran *hybrid* yang menarik, sistem penilaian siswa yang di kelas dan siswa yang di rumah, dan lain sebagainya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya guru melakukan pengisian kuesioner TERF-N untuk setiap siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan tujuan agar dapat dilakukannya analisis *student engagement* atau keterlibatan siswa untuk masing-masing individu siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberts, P. P., Murray, L. A., & Stephenson, J. E. (2010). Eight Educational Considerations for Hybrid Learning. Di dalam Wang, F. L., Fong, J., & Kwan, R. C., *Handbook of Research on Hybrid Learning Models Advance Tools, Technologies, and Applications* (pp. 185-202). New York: Information Science Reference.
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong, M. J. (2008). Student Engagement with School: Critical Conceptual and Methodological Issues of The Construct. *Psychology in the Schools*, 45, 369-386. doi: 10.1002/pits.20303
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat*, 12(7), 14-15.
- Azkiya, G. (2022). *Stakeholder: Definisi, Jenis, Contoh, Beserta Peran dan Tugasnya dalam Bisnis*. <https://blog.skillacademy.com/stakeholder-adalah>. Diakses pada tanggal 28 Juli 2022.
- Beard, R. M. (1969). *An Outline of Piaget's Development Psychology*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Clarke, A. (2004). *E-Learning Skills*. Hampshire, UK: Palgrave Macmillan.
- Dam, R. F. (2021). *5 Stages in the Design Thinking*. <https://www.interaction-design.org/literature/article/5-stages-in-the-design-thinking-process>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2022.
- Dam, R. F., & Siang, T. Y. (2021). *What is Design Thinking and Why is It So Popular?*. <https://www.interaction-design.org/literature/article/what-is-design-thinking-and-why-is-it-so-popular>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2022.
- Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

- Doremalen, N. V., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., ... Munster, V. J. (2020). Aerosol and Surface Stability of HCoV-19 (SARS-CoV-2) Compared to SARS-CoV-1. *The New England Journal of Medicine*, __, 1. doi: 10.1056/NEJMc2004973
- Erzad, A. M. (2021, 2 Desember). Problematika Hybrid Learning di Masa Pandemi. *Kompasiana*. Diunduh dari <https://www.kompasiana.com/>
- Fatimah, N. (2019). *Mengenal Masalah: Pengertian, Jenis Hingga Metode Penyelesaiannya*. <https://pelayananpublik.id/2019/08/22/mengenal-masalah-pengertian-jenis-hingga-metode-penyelesaiannya/#:~:text=Masalah%20rumit%2Fkompleks%20memiliki%20cakupan,kelompok%20serta%20analisis%20yang%20mendalam>. Diakses pada tanggal 20 April 2022.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of The Evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109. doi: 10.3102/00346543074001059
- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). Blended Learning: Uncovering its Transformative Potential in Higher Education. *The Internet and Higher Education*, 7, 95-105. doi: 10.1016/j.iheduc.2004.02.001
- Guest, G., Bunce, A., & Johnson, L. (2005). How Many Interviews are Enough? An Experiment with Data Saturation and Variability. *Field Methods*, 18(1), 59-82.
- Hart, S. R., Stewart, K., & Jimerson, S. R. (2011). The Student Engagement in Schools Questionnaire (SESQ) and The Teacher Engagement Report Form-New (TERF-N): Examining the Preliminary Evidence. *Contemporary School Psychology*, 15, 67-79.
- Jimerson, S. R., Campos, E., & Greif, J. L. (2003). Toward an Understanding of Definitions and Measures of School Engagement and Related Terms. *The California School Psychologist*, 8, 7-27.
- Kriukow. (2017). *How to Choose the Right Sample Size for a Qualitative Study... And Convince Your Supervisor That You Know What You're Doing*. <https://drkriukow.com/how-to-choose-the-right-sample-size-for-a-qualitative-study-and-convince-your-supervisor-that-you-know-what-youre-doing/>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2022.

- Lewrick, M., Link, P., Leifer, L. (2020). *The Design Thinking Toolbox: A Guide to Mastering the Most Popular and Valuable Innovation Methods*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 124-126.
- Mayudana, I. K. Y., & Sukendra, I. K. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP: Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 61-68. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2022). *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3, Level 2, dan Level 1 Coronavirus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Surat Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Muzammil, M., Sutawijaya, A., & Harsasi, M. (2020). Investigating Student Satisfaction in Online Learning: The Role of Student Interaction and Engagement in Distance Learning University. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 7, 88-94.
- Nurchayani, I. (2021, 26 November). "Hybrid Learning" Sebagai Penunjang PTM Secara Optimal. *Antara Kantor Berita Indonesia*. Diunduh dari <https://www.antaraneews.com/>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

- Rachman. (2015). *Pentingnya Pendidikan Sekolah Dasar*. <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar.html>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2022.
- Sahlberg, P. (2010). Educational Change in Finland. Di dalam A. Hargreaves, A. Lieberman, M. Fullan, D. Hopkins (eds), *Second International Handbook of Educational Change*. Springer International Handbooks of Education, vol 23. Dordrecht: Springer. <https://doi.org/10.1007/978-90-481-2660-6-19>
- Salmon, G. (2004). *E-Moderating: The Key to Teaching and Learning Online* (2nd ed.). London: RoutledgeFalmer.
- Triyono, M. G., & Dermawan, D. A. (2021). Analisis Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal IT-EDU*, 5(2), 646-656.
- Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2016). *Product Design and Development* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Utomo, W. (2018). *Ciri Khas Perkembangan Anak Usia 9-11 Tahun*. <https://www.childrencafe.com/ciri-khas-perkembangan-anak-usia-9-11-tahun/#:~:text=Daya%20ingat%20dan%20rentang%20perhatiannya,kelelahan%20pribadinya%20mulai%20terlihat%20jelas>. Diakses pada tanggal 13 Juli 2022.
- Walker, C. O., Greene, B. A., & Mansell, R. A. (2006). Identification with Academics, Intrinsic/Extrinsic Motivation, and Self-Efficacy as Predictors of Cognitive Engagement. *Learning and Individual Differences*, 16, 1-12. doi: 10.1016/j.lindif.2005.06.004
- Winata, P., Kurniawan, I., Hardjoprakoso, W., & Andini. (2021). *Kembali ke Sekolah dengan Aman dan Sehat di Masa Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19*. Jakarta: Green Building Council Indonesia.
- World Health Organization. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: Implikasi Terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi*. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf?sfvrsn=1534d7df_4. Diakses pada tanggal 1 Maret 2022.

Young, A., & Norgard, C. (2006). Assessing the Quality of Online Courses from the Students' Perspective. *The Internet and Higher Education*, 9, 107-115.
doi: 10.1016/j.iheduc.2006.03.001